

BERITA KOERA I



No. 4.

Th. 4

Maandblad v.d. „V.S.K.“

30 April 1941

Harga langganan.	
BERITA KOERA I.	
3 boelan	f0.40
6 boelan	f0.70
setahoen	f1.25
loear Indonesia	f1,50
Bajaran lebih dahoeloe	
<i>Adres:</i>	
Redactie	Pajakoemboehweg No. 65
Administratie	Boekitpaoehweg No. 2

Typ Tsamaratoelichwan Fort de Kock,

Isinja diloear tangoengan pentjetak,



Maaloemat Redactie

Terhadap Bank Koerai

Berhoeboeng dengan maaloemat bestuur V.S.K. pada B. K. Februari j.l. tentang akan mendirikan Bank, jang meminta soera pada segala orang Koerai, baik setjara advies atawa pemandangan terhadap Bank itoe, maka bersama ini dimaaloemkan kehadapan pembatja oemoenja orang Koerai dikam poeng atawa d rantau, bahwa redactie sam pai sekarang adalah mererima toelisan2 dari loear Koerai terhadap bank tsb. jang ma na permintaan sipengirim itoe akan dima soekan dalam B.K.

Sebeloemnja kita terakan dalam B. K. baiklah atas nama red. B. K. sendiri mena han toelisan2 itoe sementara menanti djoe ga soembangan dari orang Koerai jang be loem mengirim, bagaimana pemandangan a tau advies2 satoe2nia orang Koerai. Sebab jang kami terima baroe dari P K M., P K B. dan Sawahloento. Dilain tempat baik jang ber-Persatoean atau sendirian masih dinanti.

Maksoed Red. sengadja segala toelisan jang besangkoet dengan Bank itoe akan se kali moeat dalam BK. dimoeka ini. Disitoe dapatlah pembatja memikirkan tjara bagai mana mendirikan dan menjalankan enz. a tau dimana berdirinja bank itoe sepatoetnja, sesoedah pembatja toelisan2. Disini red. berdiri ditengah2 tidak berpihak2 soepaja djangan nanti mendatangkan was2.

Oleh sebab itoe soepaja dapat sekali memoeat pada BK. Mei as. diminta djoe ga soera barang siapa djoe ga orang Koerai ter hadap bank ini, selambatnja 15 bl. Mei ka mi terima.

Wassalam Red.

Chabar redactie

t. Moenian Medan. Soerat t. persoon lijk pada pemimpin BK. beloem sempat mem balas sebab masih di-studie maksoednja sa toe2 kalimat, karena terlaloe pandjang. Ha rap sabar.

t. Musharto Mr. C. Tentang soerat jang retour afz. itoe, soedah diselidiki be toel ada pada bl. December jl. tetapi tidak ketangan saja hantia diantarkan post pada adm. jang lama, Harap dimaafkan,

t. t. pembantoe jang tidak melihat toe lisanja pada BK. ini, harap bersabar kare na kebandjiran copy. Boelan dimoeka tentoe bertemoe.

t. t. PKM. Soerat t. terhadap V S K. soedah disampaikan. Chabarnja akan diper bintjangkan djoe ga dalam Bestuur—vergade ring V.S.K.

Lihat samboengan di pag. 20

Berita Admistratie

Penerimaan wang dalam boelan Maart dan April 1941. oentoek pelamboek B. K.

e. L. St Batoeah Painan	abone 1941	fl,25
" Boerhan St Pamenan Solok	idem	1,25
" Roesli Dt Rdj. Bintang Mr.C	idem	1,25
" Roesad St Madjoindo Bt C	idem	1,25
" Boerbanoeddin	idem	1,25
" Abd. Moenaf S Marah	idem	
" Moechtjar Rulani	1/2 th. '41	0,70
" Mohd. Rasjid	idem	0,70
Losse nummers BK no. 12 '40	B-C	0,30
e. St. Baheramsjah Tj. Pinangaban	1/2 th. '41	0,70
" Ramli B - C abon.	"	0,70
" Mohd. Rezak Semarang	"	0,70
" Samah St. Pangeran abon '41	"	1,25
" Roslina F.d. Kock 1 kw. '41	"	0,40
" Dt. Rg. nan Gadang FdK. 1 kw. '41	"	0,40
" St. Pamoentjak Sati	idem	0,40
" St. Maradjo	idem	0,40
Rj. Djalisah	idem	0,40
e. Kari Moedo	idem	
" O. Toeankoe Basisik K. Gedang	abon '41	1,25
" Malin Basa FdK. abon 1 kw. '41	"	0,40
" Gafar Djambek	idem	0,40
" Dt. Bagindo	idem	0,40
" Dt. Poetih abon Maart '41	"	0,15
" Loekman P. Brandan 1/2 th. '41	"	0,70
" Abas St. Sati Lho Soekoen abon '41	"	1,25
" Nawi P. Baroe abon 1/2 th. '41	"	0,70
" Nasir Pendoppo abon '41	"	1,25
" A w. Djalit Semarang	"	
" Mchd. Adjis Bengkoelen abon	1/2 th. '41	0,70
" Tahar St. Roemah Gadang B - C	abon 1/2 th. '41	0,70
" Abas St. Bagindo BOW. Pd. '41	K	1,25
" Saidi nan Poetih Pd. BK. no. 2/3	K	0,30
" Kari Saidi	"	0,30
" Dt. Radjo Basa	"	0,30
" T. St. Baheram	"	0,30
" K. St. Palindib	"	0,30
" D. St. Pamcentjak	"	0,30
" Z. St. Madjo Lelo " BK. no. 4-6	D	0,45

N. B. Kepada e e abonne B.K. baik jang dirantau maoepoen disini jang beloem djoe ga memenehi kewadjabannja, di harap soepaja mengirinkan pelam boek B. K.

Stelling Kedoea.

Ketika nenek mojang kita Adam a. s. masih bertachta keradjaan dalam Sjoerga Naiem, Allah soedah kemoekakan soeatoe djandjian, soeatoe amanah, siapa jang bisa melaksanakan itoe amanah. Moela pertama ia oesoelkan pada langit dan boemi dan goenoeng2 sekalian agar menerima dan memegang tegoe perdjandjian „Amanah“ dari Allah jang Koeasa, perdjandjian mana, ialah perdjandjian jang bisa meamankan doenia seoemoem. Dengan arti siapa jang memegangnja dengan tegoe setia dan benar nistjaja doenia akan tetap permai, terdjaga teratoer aman sentosa, terdjaoeh dari hoe-roe hafa jang djahanam.

Apapoela sebahagian besar, amanah itoe, adalah perhoeboengan Toehan Semista dengan Semoedra 'Alam jang ada.

Langit dan boemi dan goenoeng2, merasa tidak sanggoep merasa berat, dan merasa akan berdosa kepada Toehan, djika amanah tidak terbajarkan dengan sepertinja.

Oesoel ditolak dan Allah hadapkan kepada manoesia. Ketika itoe Adam a. s. bersama dengan zat jang paling haloes jang **bekal bibir manoesia** (sebanjak zat jang ditaboerkan ketika itoe, sebanjak itoe poela lah, isi dan pendoedoek Alam Maja ini!).

Maka Adam a. s. dengan moefakatnja poetik Insan dewasa itoe dengan tenang dan sabar menerima oesoel dan amanah ada nja. Tetapi . . . apa djadinja manoesia sebahagian besar banjak jang aniaja, djahat dan doerhaka; begitoe lah ringkasnja ketrangan Toehan dl. scerat **Ahzab** ayat 76.

Kita bertanja kenapa manoesia djadi loepa, djadi mensia-siakan amarah? Djawab nja „ini tidak lain melainkan karena hati manoesia tahadi soedah berbagi2 mendjadi empat bahagian:

- Hati jang beroepa katja jang terang benderang itoe lah hati Moe'minien.
- Hati jang beroepa hitam dan terbalik itoe lah hati Kafirien.
- Hati jang beroepa terboengkoes lagi terikat pada boengkoesan itoe, demiki anlah hati orang moenafikien.

d. Hati jang bertoetoel (bertjatjat) didapat padanja keimanan dan kemoenafikan.

Wahai sekiranja hati manoesia beloem terbagi-bagi kepada kekoerangan dan beloem dikeloeboengi oleh sjetan jang angkara mcerka, sesoenggoehnja manoesia itoe tentoe tidak akan mensia siakan amarah, kelak akan beroleh kebahagiaan, dan dewasa ini, bisa melihat segala kegandjilan resia keindahan jang ada pada langit, batja sabda nabi . . . !

Dari itoe soepaja hati dapat doedoek pada tempat jang Allah ingini, dan soepaja djangan terbilang jang mensia2kan Amanah, maka soedah pada tempatnja manoesia boetoe dan perloe kepada Agama.

Stelling ketiga.

Agama ialah miripnja manoesia dengan sifatnja oentoek membenarkan adanja Kekoeatan atau jang lebih koeasa menoeeroet kebiasaan. Adapoen keperloenanja setjara ringkas berlindoeng kepada kekoeatan itoe jang djuga manoesia itoe pinta pertolongan kepadanja dalam masa kesoesaban dan kelemahan!

Riwajat tentang ini dapat kita oendjoekkan jaitoe dimasa Nabi Moesa a.s. ada seorang jang pada moelanjanya sangat fakir miskin. Ia sangat ta'at pada perintah Allah dan Nabijnja, Kemoedian lapoen Allah koerniai soeatoe kepandaian, bisa membikin Mas, hingga ia mendjadi Millioneir besar. Kaja Raja terhitoeng dari tiga ratoes orang lelaki djaja perkasa memegang anak koentji kejaannja barang kemana ia pergi.

Laloe nabi Moesa a. s. beri nasehat dan pengadjaran setjara haloes dan diplomat soepaja disitoe dapat mengeloearkan menoe roet procent jang wadjib dari djoemlah ke kajaannja goena pemilihara fakir miskin dari kesoesahan hidoep. lapoen mendjawab:

Artinja, " **انما اوتيتہ على علم عندي** " nja kekajaankoe didapat dengan pengalaman koe sendiri". Nabi Moesa mendjawab, „apakah kamoe tidak ingat masa berlaloe beralah orang2 jang lebih besar djoemlahnja lagi koeat gagah perkasa dari padamoe, djoe

ga Allah binasakan, ta' perloe diperiksa apa salahnja.

Iapoen berkata lagi „roepanja banjak be nar tipee moeslihat Moesa“ ini lantas ia tjari daja boeat mendjatoehkan nabi Moesa a. s. kelembah kehinaan !

Tetapi disini kita jakin sebeloem jang Maha Koeasa beloem hendak mendjatoehkan tak nanti dia akan djatoeh malah kehinaan itoe tertimpa djoea kepada diri orang jang bersengadja !

Maka nabi Moesa bermohon kepada Allah soepaja Dia memberi hoekoeman kepada orang jang engkar dan djahat itoe. Dengan mendadak vonnis djatoeh hoekoeman tiba, iapoen bersama kontjo2nja ditelan oleh boemi mentah2 hapoes dari moeka doenia jang permai adanja.

Ketika itoe ia berasa lemah, iapoen minta ampoen dan bertobat. Tapi apa..... do sanja soedah melimpah napasnja telah ber toepang dagoek, segala ampoen dan tobat ketika itoe tak ada faedahnja sama sekali ba tjalab firman Toehan dl, soerat Annisak, ajat: 18.

وليست التوبة للذين يعملون السيئات حتى اذا حضر احدهم الموت قال اني تبت الآن - ولا الذين يموتون وهم كفار اولئك اعتدنا لهم عذابا اليما.

Artinja: Allah tidak terima tobat orang jang senantiasaa mengerdjakan kedjahatan, hingga apabila dekat kepadanya maut ia berkata Demi saja bertobat sekarang begitoe poela tak kan diterima tobat si kapir jang sedang engkar, malah se diakan boeat mereka siksaan jang berat.

Dengan alasan ini nampak oleh kita ke perloe an agama. Adapoen orang jang kita tjeritakan diatas tahadi ialah riwayat Ka roen bersama ashabnja.

Djadi oleh kerena didoenia ini didapat banjak matjam agama, maka kita tidak hendak memeriksa agama2 jang ada, hanja kita berpendapat bahwa, „Agama bikinan dan pendapat manoesia tidak

berbakti dan tidak berkesoedahan“

Pertjajalah pembatja bahasa Fauqa koelli zie ilmin aliem Toehan menjaksikan kemoeka Alam fana ini dengan katanja:

ان الدين عند الله الاسلام

Artinja: sebenarnja agama jang diakoe sah oleh Toehan agama Islam.

Agama Islam didoenia tak bisa dingan ding lagi, dia jang tertinggi dengan sendirinja. Maka manoesia terhadap agama tidak bisa dibantah lagi, bahwa Allah tidak ma soedkan mendjadikan djin dan Manoesia banja soepaja mengabdikan kepada Nja.

Wasalam,

Musharto Meester Cornelis.

Toko Kitab dan Drukkerij Samaratoel Ichwan

vh. Datoek Mangoelak Basa

Adalah salah satoe peroesahaan orang Koerai jang terbesar.

Berdiri diatas kapitaal sendiri

Tegasnja adalah satoe peroesahaan jang mempoenjal 75% te naga Koerai.

Mendjoeal dan menerbitkan boekoe-boekoe bahasa Arab dan Indonester, menerima matjam-matjam pertjetakkan besar dan ketjil, seperti boekoe-boekoe envelop en kwitantie, mentjetak berwarna-warna dan djilid mendjilid.

Dan bisa membikin bermatjam-matjam stempel.



Menoenggoe dengan hormat

BERITA KOERAI

Diterbitkan sekali seboelan oleh

VEREENIGING STUDIEFONDS KOERAI

PEMIMPIN
Mz. St. Moedo

ADMINISTRATIE
Ileroedin



Perhoeboengan Manoesia dengan Agama

Stelling kesatoe

Lebih dahoeleoe kita bawakan soeatoe pemandangan sebagai pengantar bagi jang ditoedjoe. Jaitoe pada sebahagian be noea alam doenia ini didapat ada seboeah Istana jang maha djagat, bagoes dan menarik. Bilamana diperhatikan dari djaceh dan kita lihat dari seboeah demi seboeah ternjanta Istana tahadi mempoenjai doea boeah tiang mertjoe jang amat tinggi dan besar. Djika kita dekati dan amati benar-benar adoe boekan main djempol dan haloes perboeatannya.

Hingga kita djadi heran karenanja, se bab dikatakan kajoe boekannya kajoe, dsang ka batoe tiada poela, dikira besi malah boekan, hanja berkeadaan lain dari segala jg ada. Demi soenggoeh menta'adjoebkan, siapa benarkah toekangnja, keloearan sekolah apakah dia, dan apakah titel pangkat dia itoe?

Biarlah kita nglamoen tentang itoe seketika, dan marilah pambatja kita bawa sebentar oentoek mengetahoel keadaan dan pemandangan jang ada dalam dan loear Istana itoe.

Jang paling menarik hati, ialah pada sebelah Oetara dari Istana terseboet, ada seboeah Keboen jang amat soeboer dengan tanam-tanaman jang rindang rimboen dan teratoer. Sedang pada pihak Selatannya di barisi poela oleh seboeah soengal jang sedang besarnya, airnja mengalir antara tenang dan berdjalan, poetih djernih, apabila kita rasa sedjoek nian njaman ta' terkira !!!

Poela pada sekeliling Istana tahadi terdjaga rapi ibarat Penang Hill ditanah Semanandjoeng. Ia tjoekeop terdjaga dengan sol dadoe politie dan mata-mata resia.

Kalau apa jang terdjadi, teroes ditang kap digiring ke Istana Pengadilan. Disitoe lah dibitjarakan, ditimbang dan dipoetoes soeatoe apakah hoekoeman atawa kerdja jg akan dloendjoekan kepada jang beraneka itoe. Orang oemoem dapat mempersaksikan dengan njata Vonnis apa jang tiba dan djaceh kepadanja. Disini kita bertanja apakah toean toean pambatja soedah pernah berte moe dengan Istana demikian? Kita djawab itoelah dia. Sangkar manoesia „Gedoeng Manoesia”. Kita djelaskan akan tiang jang doea itoe, ialah kaki manoesia, akan keboen jang rimboen soeboer, ialah ramboetnja dan akan soengai jang sedang loeas dan besarnya dengan air jang lazat njaman ialah loe dahnja. sedang polisi resia dan pendjagata hadi, tidak lain hanja pantjandra jang terlak dibahagian kepala seperti telinga, mata, pembaoenan dan perasaan. Hatta barang apa jang kedjadian pada keliling Istana akan dipoetoes oleh Mahkamah Tinggi jang kita maksoedkan fikiran jang soetji moerni, demikian itoe adalah otak manoesia jang sehat waras adanja. „Inilah Chilqah manoesia”. Kalau kita perbandingkan bengan chaliq jg merangkak dan berdjalan dimoeka boemi ini, tidak sjak wasangka lagi, benar dan njata sekali chilqah manoesia itoe lebih bagoes, lebih tjantik lebih haloes dan menarik malah lebih soetji dan moerni dan lebih moelia aulta dari segalanja terboekti dengan persaksian Allah.

لقد خلقنا الإنسان في أحسن تقويم.

Didalam artian jang begini roepa, manoesia perloe awas sekali mendjaga ni'amat jg moelia dan setinggi itoe. Teristimewa per

loe poela mendjaga dan ingat agar kebagoe san jang ada, djangan tergoenakan boeat membanga, menjombong dll. jang akibatnja mendjadikan loepa dan ta' menghormat lagi pada Toehan. Ingatlah firman Allah

ثم رددناه اسفل سافلين

Dengan arti „Nanti akan kami soempahkan dianja ketempat jang paling rendah se kali“.

Toean2 para pematja. Adapoen tjara chilqah manoesia kita sengadja tidak akan memandjang2kan disini. diambil ala perloe nja sekadar pendjelaskan, sebab antara ma noesia djoega bertikaiat faham dan penda pat. Setengahnja menetapkan berasal dari sekoempoel pedoean tanah merah, poetih, bitam dan koening, ibarat roepa warna koe lit manoesia jang ada dewasa ini, Itoelah ke djadian nenek mojang kita Adam a. s. jang soedah tetap dengan riwayat dan kenjataan Agama Islam.

Kedoea mengatakan berasal dari setetes air pedoean Soelbi dan taroib sebagai fir man Allah.

فلينظر الإنسان مم خلق خلق من ماء

رافق يخرج من بين الصلب والترائب

Ketiga seperti pendapa t Fr. Darwin goe roe djagat besar ahli fikir, sesoedah ia me meriksa dan memikir terdapat beberapa toe lang beloelang kera, haloes dan kasar, ke moedian diatoer dan disoesoen, sehingga soesoenanja tidak berlain dengan soesoenan kerangka manoesia, lantas mereka dengan boeroe-boeroe menetapkan bahwa asal ke djadian manoesia dari Kera. Lagi kita ber tanya siapakah diantara kita jang maos me ngakoel asalnja dari Kera...? Tetapi apa bila kita perhatikan chilqah manoesia dan kita tengok poela kedjadian binatang me mang beloem tampak soeatoe jang membe dakan antara kedoeanja. Karena sebagai manoesia mempoenjai roeh, hati, ingin mem bela dan berkata, binatang djoega ada begi toe,

Selagi kita masih sekolah teringat bah

wa manoesia itoe termasuk dalam Ilmoe bi natang „Dierenkunde“.

Dus soeatoe apakah jang membedakan antara kedoeanja.

Menoeroet pendapat kita tidak lain dan tidak boekan ialah *Jradah*. Kema o e a n, jang terletak pada hati dan djantoeng ma noesia. Adapoen 'aqal dan fikiran, adalah soeatoe perkakas goena ketinggian dan ke hormatan manoesia. Ja'ani apabila I r a d a h nja tinggi, kema o e a nja teroes lansoeng, dan apabila 'akalnja landjoed, fikirannja tadjam dan bersih dengan sendirinja manoesia itoe moelialah. Sebaliknya kalau kema o e a n tak ada, 'akal singkat, fikiran kotor atau ta' mem poerjai sama sekali maka ta' berharga kema noesiaannja.

Oleh sebab itoe perbatikanlah atjara Toehan:

والله اخرجكم من بطون امهاتكم لاتعلمون شيئا وجعل لكم السمع والابصار والافئدة لعلكم تعقلون.

Indonesianja: „Allah mengeloearkan ka moe dari peroet iboemoe beloem tahoe apa apa kemoedian Ia beri, pendengaran, peng lihatan, dan fikiran soepaja dapat kamoe per goenakan“. Ajat ini adalah soeatoe kehen dak dari Allah soepaja manoesia djangan tjitjing wae' „tinggal diam“ dan dapat me nentoekan kedoedoekannja akan djadi orang jang berbedi dan berbakti dengan oekoe ran dan pedoman jang Allah berikan.

Karena kendati manoesia soedah poe nja 'akal dan pendapat, tetapi demiki itoe kalau tidak seiring dan sedjalan dengan oe koeran dan batas batas jang tetap kekal dan radikal kelak akan membawa manoesia ke lembah kehinaan dan kesengsaraan.

Pada sisi para pematja tentoe tidak tersemboenji lagi bagaimana keadaan akibat doenia Internasional dan riwayat masjarakat dimasa kini. Oleh karena terdjaoeh dari pe doman Agama jang logisch soetji dan oleh karena terbindar dari sifat kema o e a n jang latif sedjati maka keadaan mereka soeka ma kan kawan bahkan kawan didjadikan lawan.

Mentjahari kebenaran

Oleh: *Bungkini*

Penoetoeop.

Oleh karena ketiga kekoabatan 'alam, djasad dan robani, mempoenjai masing2 sa-toe kekoabatan soera dalam penghidoepan, maka tidak diherankan poela keadaan diri manoesia itoe melihatkan pada kekoabatan jg berlebihan melengket pada dirinja.

Maka timboellah beberapa pembahagian tingkatan mengambil kesimpoean pada pembawaan manoesia tahadi dari keadaannya masing2. Theorie ini masih dalam penjelidikan (wetenschappelijke beschouwing) bagi dara ahli2 djiwa, perhoeboengan manoesia dengan pengaroeh kekoabatan jang bertingkat2 tahadi.

Tingkatan pertama: Kekoeatan 'alam jang mempengaruhi keadaan manoesia.

Keterangan: Benoea jg berhawa panas memba-wa berlainan tabiat pada penghidoepan pen-doedoeknja dengan benoea jg beriklim dingin. Keadaan 'alam tanabnja jg berboekit dan berlem bah2 dengan 'alam jg keadaannya rata dan aman. Alam benoea jang boeas dengan 'alam jg tenang dan damai. Oeraian lebih landjoet ti daklah akan kita terangkan disini. oentoek se mentara waktoe dapat lah klanja para pembatja mafoem dari oeraian ataupun atjara2 jg terdahoeloe dari pada ini.

Tingkatan kedoea: Pengaroeh djasad

Keterangan: Keadaan manoesia lelaki atau perempuan mempengaruhi hi awak manoesia dalam

dan diloear masjarakat, Begitoe poen bentoek ba dan masing-masing, phisiek-gesteldheid, oekoer an tinggi dan rendah, bertoeboeh besar dan kecil ada mempoenjai pengaroeh pada keadaan manoesia itoe dalam penghidoepan sehari2.

Tingkatan ketiga: Pengaroeh robani

Keterangan: Pendidikan manoesia berpengaruh pada diri manoesia masing2, Pendidikan jang tinggi dan jang rendah. Anak2 jang terdidik dari orang toea tingkatan atas, kaja, berderdjat, dalam roemah tangga penghidoepan jang berlakoe aman dan damai dan anak2 dari tingkatan bawah, miskin dan dalam roemah tangga jang setipap hari timboel silang selisih, semoeanja membikin berbagai tjorak "harmoni" dalam masjarakat.

Akan mendalami benar kita oesoel jang diatas, tidaklah masoek bahagian atjara jang dibitjarakan, pada lain kali kita oeraikan di lain bahagian. Hanja kita djelaskan serba sedikit oentoek bahan keterangan timboelnja faham jg menjalah jg menjangkoe atjarat ini. Berboekit bahwa mereka jang berpendirian pada faham menjalah itoe, bahwa gerak gerik mereka dikoeasai oleh kekoabatan (jang terkemoeka) tingkatan2 jang diatas tahadi.

Penghidoepan manoesia itoe menem poeh doea tingkatan, masa-moeda dan masa-dewasannya. Jang dinamakan tingkatan pertama ialah zaman anak2: dari lahir anak itoe hingga beroemoer 7 tahoen; zaman kanak2 oemoer anak2 meningkat hingga 14 tahoen

zaman pemoeda, djoega diseboetkan orang masa-moeda-remadja—puberteitsjaren—14 ta hoen mentjapai oemoer 21 ta hoen. Pada tingkatan pertama ini dinamakan orang djoega zaman kegila2an, waktoe beloem bersifat pada bana. Ditingkatan ini djoega anak2 dapat pendidikan diromah, diloeat dan disekolah dan anak2 menerima segala kesan2 dari loeat oentoek membentoeok dirinja; boedi pekerti; bertoeboeh; tinggi dan gemoeknja, berilmoe dan tjoekeop adjarannja.

Pendidikan ini bersifat zinnelijke opvoeding, pendidikan jg diterima oleh siterdidik dari djoeroe pendidiknja dengan pantjaindera jg ada padannja.

Dimasa dewasanja atau dewasa-moeda pendidikan bersifat kerobanian, keloehoeran djiwa, geestelijke opvoeding. Sipemoeda moelai mempergoenakan kekoetaan berpikir dan telah bisa poela mengambil kebenaran dan telah masanja poela dipoenjai dan dipraktikkan dalam penghidoepannja. Bagi sidang pemoeda disa'at dewasa moedanja ia diberi kesempatan oentoek membentoeok dirinja dan masjarkatnja, penghidoepannja dan ketetapan djiwanja. perbekalan dibari dewasa dan dewasa toeanja hingga pada zaman ketoea2an (senieliteit); sanggoep poela mengambil kebenaran dan bersiap poela oentoek memberikannja, tauladan oentoek dipoenjai angkatan baroe jg menjoesoel dibelakang.

Pemoeda jang memboekakan pintoe gerbang djiwanja oentoek pelajaran2 perbekalan oentoek selama bajatnja dan dihari ke moedian, dengan mengindahkan adanja hoe koem2 tingkatan jg meloeti dirinja, masanja dia berboeat dan meneladani, ialah pemoeda jg diharapkan tanah air dan ig mendjoendjoeng tinggi akan kesoetjian agamanya. Ialah pemoeda jg disembojankan: **Pemoeda harapan bangsa!**

Marilah kita moelai memperkatakan kata kebenaran!

Mentjahari kebenaran orang moesti berhadapan dengan djiwanja; watak jg dipadati ilmoe meoesoelkan kebenaran (theorie van de waarheid) jg moesti ditimbang samabarat oleh bana oentoek mertjoe pene-

rangan bagi chalajak ramaj. Dibahagian ini masoeklah kita pada bahagian membitjarakan teori pengetahoean [theorie der kennis] dan mempeladjar sari pati dari pengetahoean [kern der kennis]. Dan seteroesnja poela dapat kita mengoesoelkan teori kebenaran akan masoek dalam bahagian sari pati membitjarakan atau mentjahari kata kebenaran.

Sebagai misal kita ambil: Seorang pemoeda jg berdiri diatas podium memberikan „kebenaran“ pada poeblik sidang pendengar. Atas ketaranggannja jg berapi2 itoe, membara sidang ramaj pada djalan „kebenaran“ penerimaan dari sidang ramaj akan bersibak doea oleh pendjelasan seorang anak moeda jg dinamakan orang anak „kapatang“. Sebahagian pendengar akan menjetoedjoei oeralan jg bak „madoe“ sedapnja, diterangkan dengan perkataan jg berisi „bana“. Sebahagian lain akan menekoerkan kepalanja atau menopangkan dagoenja pada doea belah tangannja, Ingatannja melajang, soeroet sedjenak beberapa ta hoen, dikala dahoeloe ia seorang penggemar poela berdiri diatas podium. Kata2 pemoeda jg baharoe dioetjapkan tahadi, mengingatkan padanja bahwa oetjapan2 tahadi masih baharoe poela menggerakkan bibirnja, keruangannja mengatakan waktoe sehari jg berlaloe nian baharoe. Masa itoe telah bertahoen ta hoen berlaloe, dizaman pemoedanja. „Ah...lagoe lama kata hatinja, disapoe2nja moekanja. Mengapa orang tidak mempeladjar kata kebenaran, pertanjaan dalam hatinja, dengan memperhatikan kenjataan jg sebenarnja memboektikan, keadaannja jg berlakoe kedjadian sehari2“. Pengalamannja mengikoeti zaman banjak bertambah, orang dewasa jg telah banjak menangoeng ragam.

Kita ambil bahagian diatas tahadi sebagai peroempamaan ialah bahagian soal tahadi mengandoeng doea makna: kebenaran dengan kebenaran, arti satoe maksoed doea.

Orang mempertahankan kebenaran jg menjalah telah kita oeraikan dibahagian jg laloe, sebab2nja ialah hawa nafsoe jg maha rendah dalam diri manoesia jg setiap waktoe mendidih, mendorong manoesia berboe-

NATULEN dari

Ledenvergadering P. K. B. di Betawi

Demikianlah pada hari Minggoe tanggal 9 Maart 1941, soedah dilansoengkan poela Ledenvergadering P. K. B., bertempat di roemah Penningmeester, Gang Tjeng Hay No. 2 Meester - Cornelis.

Vergadering ini adalah tertentoe boeat anggota PKB. jaitoe vergadering enam boelan namanja, sebagaimana jang telah diseboetkan didalam I:uishoudelijk Reglement PKB. Goenanja ialah oentoek memberikan penerangan (overzicht) kepada anggotanja, bagaimana perdjalan PKB. selama masa 6 boelan itoe.

Jang hadir adalah lebih dari seperdoea dari djoemlah anggota, sedang jang lain ka

rena berbalangan tidak sempat datang oentoek menhadiri vergadering ini.

Poekoel 11 precies vergaderingpoen di moelailah jang dipimpim oleh voorzitter sendiri. Sebagaimana biasa, setelah mengoe tjapkan selamat datang dan berterima kasih atas kedatangan hadirin begitoe djoega kepada toean roemah, berhoeboeng dengan tempat oentoek lansoengnja vergadering ini, maka voorzitterpoen membentangkan sedikit keterangan kepada jang hadir, bahwa hari ini PKB. soedah beroemoer dan berdjalan me noedjoe jang dimaksoet lebih sedikit dari 6 boelan lamanja. Serta meminta sjoekoer kepada llahi, bahwa PKB. dalam perdjalan

at pada djalan serong. Perasaan2 jg bisa mempengaruhi dan pengaroeh kekoetaan alam, djasad, roh, tingkatan2 bagaimana keadaan manoesia itoe, begitoe poela.

Dapatnja kebesaran jg asli ini kita pertahankan ialah dengan mengindahkan dan mengeneipkan risalah2 jg dibentangkan di atas tahadl dan timbangan bana jg mengam bil kesimpuelan dari fikiran jg mengaroes mentjahari kebenaran.

Marilah selandjoetnja perselisihan2 jg berlaloe itoe kita pandang sebagai perselisihan saudara, jg oedjoednja mentjahari kebenaran jang asli djoega pada pehak masing2. Djanganlah hendaknja kita memboeang2 waktu jang berharga itoe oentoek bermarah2an, memboeang kekoetaan tenaga (energie) dengan pertjoema dengan mengingatkan pekerdjaan membangoen pada oesaha jang di persamakan: Seboeah pepatah mengatakan:

Bermarah2an tanda kebodohan,

bersalah2an tanda kelemahan.

Dan kata poedjangga Inggertis H. G. Wells:

There is no time to lose if that body of constructive opinion com into operation. There is no time to waste. Do not wait for "leaders" act yourself (The right of man). Indonesianja: Djangan memboeang2 waktu,

kesempatan jang dibahagikan bagi setiap orang oentoek menjoesoen bathin kelapangan oesaha. Djangan berpaling dari waktu. Djangan toenggoe2 kedatangan "pimpin" bertindaklah sendiri.

Bila kita semoeanja soedah soenggoeh insjaf, soedah bersatoe hati, bersatoe kema ozan dan seperindoe'an kata orang, selang kah semaloe, sesoeroet sebina, dengan sendirija derdjat kita berarti oleh oesaha2 kita.

Maka oleh sebab itoe perhatikanlah perkataan2 jang bersamboeng2 ikatan: tjintailah boedi pekerti jang elok, kesopanan - kebaik an - keadilan jang membawa pada kata kebenaran, baikpoen menimbang oentoek masjarakat diri dan terhadap masjarakat loearan: Toeah manoesia ialah sepakat!

Penoetoep kita toeroenkan ajat2 soetji jang bersangkoetan dengan atjara jang diper bintjangkan ini:

"Maka Kami (Allah) beri mereka doa djalan, jaitoe djalan kebaikan dan kesesatan".

"Tidaklah Kami (Allah) akan merobah nasib sesoetoe bangsa, bila mereka sendiri tidak beroesaha akan merobahnja".

Wassalam,

nja jang selama 6 boelan itoe, adalah didalam pendjagaan dan organisatie jang baik dan teratoer, baik dikalangan Bestuur maepoen djoega terhadap anggotanja. Moedah moedahan dimasa jang akan datang akan bertambah sehat dan soeboer serta teratoer hendaknja.

Karena pokok pembitjaraan didalam vergadering ini, ialah hendak memberi penerangan dari hal perdjalan PKB. selama 6 boelan. maka pembitjaraanpoen diserahkan kepada Secretaris oentoe menerangkan dari Administratie.

Dengan keterangan Secretaris jang pendek dan djelas itoe. dapatlah diterangkan seperti berikoet:

PKB. sampai sekarang memang soedah berdjalan 6 boelan lamanja. Tetapi jang memakai organisatie jang tetap, hanja baroe 5 boelan jaitoe moelai 1 October 1940.

Selama 6 boelan itoe PKB, soedah mengadakan vergadering 6 kali, jaitoe:

1. 25 Augustus 1940 Oprichtingsvergadering (B.K)
2. 29 September 1940 Vergadering PKB. jang kedoea (B.K)
3. 1 December 1940 Bestuurvergadering
4. 25 Deceber 1940 Pertemoean selamat Hari Raja (B.K)
5. 9 Februari 1941 Bestuurvergadering.

6. 9 Maart 1941 Ledenvergadering (B.K)

Soerat-soerat jang dikirimkan adalah 19 boeah. diantaranya kepada Redactie-Administratie Berita Koeral. dari hal kiriman verslag dan madjallah B.K. dan jang diterima adalah 7 boeah, diantaranya poen kepada B.K.

Banjaknja anggota PKB. sampai kepenghabisan boelan Februari 1941 adalah 34 orang. 27 orang jang masoek moelai dari 1 October 1940. 4 orang moelai December 1940 dan tiga orang moelai 1 Januari 1940.

Sekalian anggota ada memenoehi kewajibannja.

Semoea soerat soerat keperloean anggota dan poengoetan contributie tidak didjalkan oleh seorang looper jang special, malahan dengan oesahanja Bestuur dan anggota sadja jang mempoenjai kesempatan oentoe itoe. Begitoe djoega berdirinja PKB. ini maka abonnes BK, boeat bahagian Betawi poen bertambah poela.

Setelah voorzitter meminta terima kasih atas keterangan dan oesaha jang didjalkan oleh secretaris selama enam boelan itoe, maka sekarang pembitjaraanpoen diserahkan kepada Penningmeester oentoe menerangkan bagaimana perdjalan Kas P, K, B. selama 6 boelan.

Maka Penningmeesterpoen dapatlah menerangkan seperti berikoet.

Boelan	Wang masoek	Wang keloear
September 1940	—	—
October "	f 5.67	f 0.40
November "	f 7.47 ⁵	f 0.67 ⁵
December "	f 5.60	f 11.88
Januari 1941	f 9.30	f —
Februari "	f 4.82	f 1.17
	Saldo	f 18.75
Totaal	f 32.87 ⁵	f 32.87 ⁵

Balans 1 Maart 1941

Debet		Credit	
1. Kas	f 18.75	Kapitaal (Kekajaan)	f 23.70
2. Contr. + Entree	" 1.60		
3. Statuten 6 st.	" 1.20		
4. Portret	" 2.15		
	f 23.70		f 23.70

Dengan keterangan jang diatas ini maka teranglah soedah, bahwa PKB. sampai penghabisan boelan Februari 1941 mempoe njai wang, contan di Kas sebesar f18.75 dan berkekajaan sedjoemlah f23.70, kekajaan ruana hanja diperdapat dari poengoetan Contributie dan entree. Hal ini hanja baroe dengan oesaha selama 5 boelan sadja, apalangi kalau PKB. soedah beroemoer bertahoen tahoen lamatja. Dan dengan ini kelihatan poelalah hasil dan faedah kalau hidoep dalam lingkoengan masjarakat, sato, sakato, sa tjiok bak ajaw, sadantjing bak basi, kok ri ngan samo-samo mandjendjeng, kok barek samo-samo mamikoea, kalau sepakat kerdja jang berat mendjadi ringan. enz.

Oleh karena mengingat waktoe soedah bertambah djaoeh djoega, maka voorzitter poen masoeklah hendak membitjarakan sedi kit, dapat apa tidakkah PKB. mendjalankan tjita-tjita atau oesaha jang telah dirantjang oleh Bestuur, ialah:

1. Memberi pertolongan (perbantoean) ke pada anggota atau tanggoengan dari anggota, kalau mendapat kesoelasan seperti meninggal doenia.
2. Mengadakan soeatoe oesaha goena oen toek kemadjoean perkoempoelan dan anggotanja.

Boeat no 1 dapat kepoetoesan, boeat sementara waktoe karena PKB. masih ketjil,

bahwa kalau anggota jang meninggal doenia akan diberi sokongan sebesar f5,— dan kalau tanggoengan sebesar f4,—. Wang ini dipoengoet dari anggota sebesar f0,20 satoe orang (sekoerang-koerangnja).

Boeat no: 2 dapat kepoetoesan seperti berikoet:

Karena oesaha jang ditoedjoe berkehendak kepada p o k o k, hendak memperdapat pokok itoe, soepaja mengadakan spaarfonds (simpanan) boeat siapa jang soeka menjimpan wangnja oentoek keberloean dia sendiri djoega dibelakang hari. Simpanan ini kalau soedah berdjalan satoe tahoen, kalau sepakat dengan sipenjinman (spaarders) akan didjadikan pokok goena mendirikan soeatoe oesaha Sekoerang-koerang simpanan tiap tiap boelan f0,50 (lima poeloeh sen).

Karena tidak ada akan dibitjarakan lagi, maka voorzitterpoen memadjoekan per tajaan kepada jang hadir, kalau-kalau ada jang hendak berbitjara atau barangkali ada hal jang perloe dibitjarakan. Maka kenjata anlah tidak ada.

Poekoel doea vergadering ditoetoep berachirlah dengan selamat.

Sebagai penoetoep, maka P K B. poen tidak poela berketinggalan menjediakan sedikit minoeman dan makanan.

De Voorzitter **Moh. Sjarif Thaliby**
De Secretaris **M. h. Joesoef**

Coöperatie simpanan dan pindjaman

BANK KOERAI PADANG

Moelai 2 Maart 1941 telah berdiri di Padang Bank Koerai. Bank Koerai kepoenjaan orang Koerai Keperloeannja semata2 tertentoe oentoek kepentingan negeri Koerai.

Orang Koerai jang berada dikampoeng dan jang sedang dirantau! Diminta bersegiralah mendjadi di sa ideelhouder dari Bank Koerai kita.

Satoe aandeel harga f 1.— (satoe roepiah), boleh djoega dlansoer dengan doea kali ansoeran a f 0,50 (lima poeloeh cent).

Pesannah aandeel itoe beramai2, soepaja tjepat berhasil apa jang dimaksoed, perhatikanlah soerat edaran dalam B. K. Pesanan aandeel dari loear Padang, oeanjnja minta dikirim dengan post wissel dan minta terangkan: nama, soekoe, negeri asal, pekerdjaan dan tempat tinggal. Recu post wissel simpan baik2, djangan hilang. Pesanan beramai2 minta disertakan dengan lijst nama se perti tsb. diatas. Soerat2 dan pesanan aandeel alamatkan: **Bank Koerai Padang Terendam 56**

DIRECTEUR
A. R. Saidi nan Poetih

HET BESTUUR
ADM NISTRATEUR
D. Soetan Pamoentjck

VASBEHEERDER
Z. St. Bakerm

Manoesia dan Masyarakat

Manoesia adalah soeatoe benda jang tersoesoen dari pada djiwa sukma, kemaoean dan fikiran. Kesemoeanjan itoe mendjadi pokok pangkal oerat toenggang ke selamatan hidoep Manoesia.

Sedang Masyarakat adalah poela soeatoe barang hidoep bergerak organist dan diynamist. Ia bisa tinggi dan moelia rendah dan hina oleh pembawaan benda jang meatoer dan menggerakkanja! Kedoea-doea kalimat itoe „Manoesia dan Masyarakat“ tidak dapat diperpisah-pisahkan, sebab satoe sama lain sama2 pengaroeh-mempengaroehi atawa sedjiwa dan sedjalan.

Apabila Manoesia jang bersifat atau jang tersoesoen dari roeh jang soetji sukma jang murni. Kemaoean jang bersih, dengan fikiran jang waras, akan terdapat nanti soeatoe Masyarakat jang teratoer rapi, bergerak menoeroeti haloean sifat kemaoesiaan itoe jang dengan raja akan mendjadi tinggi dan moelia.

Tetapi kalau Manoesia terpisah dari Masyarakat atawa soedah terdjaoeh dari pergaoelan, berarti ketika itoe, boekan Manoesia jang sebenarnja lagi, dan barang tentoe Masyarakat jang sebetoenja poela tiada didapat. Kita tegaskan disini, oleh karena soesenan Manoesia ta hadi, hanja beroepa sri hawa jang paling ba loes „Ziel“ berdjalan melaloeti oerat2 saraf pada sekoedjoer badan Manoesia goena menegah-menjelenggarakan sebagai gasnia, dan oleh karena sukma jang murnie hanja ibarat sekoempoel daging hitam jang tergantoeng pada dada manoesia, dan soeatoe radja jang paling berkoeasa pada djasmani manoesia, dan oleh karena kemaoean adalah kekoeatan roehaniah semata2, sendjata dan tentera bagi sukma jang murni, berpendirian kepada ingin dan mengamati. Begitoe poela fikiran, adalah soeatoe sifat jang beralaskan kepada „pengetahoean, penjelidikan, dan pendapat an.

Sekaliannja itoe beloem dapat baik dan

sempoerna ringkasnja beloem bisa dinamakan Manoesia sedjati, dan beloem nampak keadaan jang membedakan antara Insan dan Hewan karena Hewan djoga ada bersifat demikian itoe.

Maka oentoek mengokohkan keselamatan hidoep, dan jg membedakan antara Insan dan Hewan dan bagi menjempoernakan djalannja Masyarakat, seharoesnja lah Manoesia itoe diberi Kapital, goena melajarkan Alam Masyarakat dimana masa tertoeboek, dapat dibelokkan, dimana perloe diam disitoe ditempatkan, dan dimana haroes teroes dia akan hati2 mendjaga kemoedi Masyarakat.

Sebagai pokok dan kapital daripadanja Ilmoe dan Pengetahoean. Inilah doel jang teroetama bagi kita melantik berbagai2 perkoempoelan dan menioep terompetnja dalam B.K. Menggaboengkan antara beberapa koempoelan ketjil Koerai Limo Djorong mendjadi fusie, berlindoeng dalam satoe organisatie jang teratoer, dan disoesoen setjara Masyarakat orang Koerai, dengan meoesahkan pergerakannja, mendjadi pendjelmaan tjita2 orang Koerai atas doedoek jang sama rendah, tegak sama tinggi, soearanja berdengar, rakjatnja terpandang dan berkemadjoean dalam segala lapisan oe saha.

Menoeroet hemat dan kejakinan kita Manoesia itoe haroes diberi pendidikan dan pengadjaran jang beralaskan kebenaran jang njata „wijsheid“, goena mendekatkan kepada djalan pergaoelan „antiegoistist“ dan ketoehanan.

Seteroesnja pendapat kita, bahwa Manoesia itoe perloe sekali kepada apa matjam tingkat pengetahoean dan pengadjaran teroetama pengadjaran Islam dengan tidak meloepakan kepentingan Doeniawi. Karena berapa banjak poela Manoesia jang pintar dan tahoe, tetapi melanggar kesopanan mengoesik pergaoelan dan memoetoeskan silatoer rahmi.

Karena berapa poela banjknja Manoe

Roeang pendidikan

Kehendak Koerai

Sebagaimana orang2 lain djoega Rang Koeraipoen mempoenjal wet jg tersendiri di melajari soeasana hidoep dan menjoesoen kepentingan Koerai.

Dergan berpedomankan adat (wet) itoe telah berdjalan keamanan dan kemadjoean didataran Koerai dalam masa jg telah pandjang.

Bagalmanakan tidak, karena sesoeatoe apa djoega, dari oeroesan jg seketjil2 nja sampai kepada jg sebesar2nja diatoer dan di soesoer oleh adat jg kawi dalam Koerai 5 djorong, sehingga sesoeatoe itoe terletak pada tempatnja.

Ninik mamak kita, tegasnja, rang Koerai jg dahoele oemoemnja dapat mendja wab apa sadja, dan tentang apa sadja, dengan tjara jg menoeroet tjoreng barib Koerai dan pepatah jg dalam2 artinja.

Kita atoerkan riboean terima kasih kepada penoentoen Koerai jg pertama kali dan kita poedjikan kepada orang toea kita jg telah menjoesoen kita orang Koerai dengan adatnja jg kawi dan kokoh.

Kita sekarang atas nama anak kemena kan rang Koerai berasa bangga dengan adanja adat2 kita jg moerni itoe, dan kita me rasa mewah dan senang oentoek meletakkan

sia jang mengerti, tetapi tiada mengenal pri boedi dan kemanoesiaan.

Karena berapalah bilangan Manoesia jg tinggi pangkat, moelia derdjat, kaja raja dengan pengetahoean dan pengalaman, dengan bangsa dan harta, tetapi tiada memikirkan kemoendoeran orang senegerinja, dan tiada meingat kemiskinan Manoesia atau kemelaratan saudaranja jg lain, tapi hanja dia mementingkan dan mendjaga keperloean diri sendiri [egoistist]. Antara satce dari semoea sifat jang memisahkan Manoesia dari Masjarakat itoe, amat berlawanan dan bertentangan dengan agama Islam, ini toch dapat ditjoetji dan dibilangkan dengan soenah ilahi.

Boekankah para pembatja soedah mendengar pri bahasa. Slapa jang meninggalkan toentoenan sari'ah Islam mesti binasa" didalan kitab soetji ada djoega terseboet

ولو نكشنا لرفعناه بها ولكنه اخلد الى الارضى واتبع هواه فمثله كمثل الكلب ان تحمل عليه يلهث او تتركه يلهث الاية -

Indonesianja "Demi Toehan sebetoelnja soedah sedia bagi meninggalkan manoesia dari segala jang ada tetapi dia sendiri moengkir, dan mementingkan doenta bahkan me

noeroeti hawa nafsoenja, demikian itoe ta' ada bedanja seperti andjing, kendati ditoe roeti kehendaknja atau dibiarkan sadja lidahnja mendjoeloer djoea

Maka oentoek mentjapai toedjoean itoe dan mendoedoekkan sesoeatoe pada tempatnja "Manoesia jang sedjati," dan Masjarakat jang teratoer, ialah dengan membimbing manoesia, memberi toentoenan dan penerangan sehingga mendapat derdjat ke Insjafan, memberi peladjaran didalam dan diluar diroemah dan sekolah dll.

Dengannja mengambarkan manoesia sebagai mempoenjal gedoeng jg besar tempat menjtjimpan segala artja dan bahagia 'Alam. Soeatoe Gedoeng bekal memelihara isi doenija jang berharga, Gedoeng jang maha penting dan besar, tempat bersemajam Chalaik jang laloe lintas. Lintas jang tjoekeopoenja persedian, jang apabila si sakit dioeroes mendapat perawatan jang bagoes, si waras mendapat injectie dan samboetan jang menjenangkan.

Soeatoe Gedoeng didalam sagalah goena melaksanakan semoea sesoeatoe dari anggota Masjarakat.

Wassalam

Musjarto Meester Cornelis.

satoe hoekoem dalam satoe perkara, karena soedah tersedia sedjak dahoeleoe,

Dan lagi dioempamakan kita tidak ta hoe, dapat poela kita tanjakan kepada nik mamak kita jg faham seloek beloeknja perkara itoe.

Tapi dibalik bangga kita wadib insaf dan dibalik girang kita wadjib bermenoeng.

Karena kita sama sekali tentoe ma'loem rantjangan memang ditangan kita, namoen kepoetoesan tetap ditangan Toehan.

Sekarang betoel kita girang sadja dengan semata2 mempoenjai adat jg tinggi itoe se kalipoen kita beloem banjak mengetahoeinja, sebab dimana sadja kita masih dapat bertanja.

Tapi, bila tangan qodrat Toehan telah dioeloerkannja kepada orang2 tempat kita bertanja itoe dengan apakah gerangan lagi kita bersoeloeh.

Karena kita maoe tak maoe mesti ber diri ditempat orang itoe memenoehi pepatah adat patah toemboeh hilang berganti.

Kita yakin bila tempat seseorang digantikan oleh jang lain jang tak sama dengan dia tentang ilmoe, ini namanja menjandakan sesoeatoe kepada orang jang tak ahlinja, pastilah kiamat akan tiba,

Betoel moelanja kiamat adat, tentoe di belakang akan diiringi oleh kiamat jang lain2.

Dari itoe soepaja djangan kedjadian se roepa itoe sedapat moengkin hendaknja kita semoea dapat mengetahoei adat kita dengan dalam sedjak dari akar sampai kepoe tjoeknja, karena disitoelah terletaknja ketinggian Koerai dimasa jang soedah2 dan dengan itoe poela dapatnja ketinggian dimasa datang.

Oentoek melaksanakan tjita2 kita ini perloe benar kita menerima peladjaran dari ninik mamak kita jang moelia di Koerai ini.

Dan alangkah baiknja poela kalau VSK jang telah bersedia oentoek kemadjoean Koerai mengadakan satoe roeangan pendidikan tertentoe mempeladjar adat kita di Koerai ini dan lain2?

Karena sekalipoen telah ada sebahagian orang Koerai jang laet dalam oeroesan ini

saja rasa toch beloem mentjoekoepi keboe toehan Koerai; sebab 'adat dalam negeri ada lah seperti organisatie dalam satoe perkoem poelan jg perloe diketahoei oleh tiap2 lid

Kita seroekan sekali lagi dapatlah hien daknja V.S.K. mengadakan kursus adat, dan kitapoen tak berasa tjangoeng lagi nanti menghadapi masjarakat Koerai ini, bila po kok kedjajaan ini dalam kita peroleh,

Tapi alangkah gandjil terasa oleh kita bila kita mengetahoei pembangoen2 Kota Betawi dan tanah Malaka sampai2 kebenoea Europa, sedang kita tak mengenal siapakah pembawa 'adat ke Koerai ini, dan kita poen koerang mengerti, mazhab Dt. Ketemang goengankah jg kita pakai ini, atau mazhab Dt. Perpatih, sebab kedoeanja ada berlain an djalan sekalipoen satoe toedjoean!

Marilah sama kita nanti.

Dj. Masmoeer.

Noot:

Voorstel toean, amat besar artinja terhadap anak Koerai, karena pemandangan kita logat modern telah beransoer2 masoek ke Koerai. Kalau tidak dipintasi dengan jg t. maksoed itoe tentoelah nanti akan hilang lenjap (bertoeakar) adat jang kita pakai sekarang ini. Oleh sebab itoe sebeloenja V.S.K. meandjoerkan, lebih dahoeleoe kita hadapkan voorstel ini pada ninik mamak kita jang arif bidjak sana semoga beliau sendiri dapat meadakan dan selebar ma djalah ini kita kirim pada beliau voorzitter Raad Koerai soepaja dapat dima'aloeh i.

Red.

Masoeklah Advertentie
kedalam
BERITA KOERAI



Samboengan „Pertemoean”

Zie B. K. No. 3-1941 blz. 21

Disini e. Dt. Asa Radjo berdiam sadja karena meingat waktoe djoega sebab tidak pertanjaan jang didjawab

Soedah itoe diberi izin poela e. St Moedo berbitjara atas nama seorang anak Koerai. Mengemoeakan bahwa menoeroet pi dato e. Karl Saidi "soenggoehpoen di Padang berdirinja Bank, tetapi kalau di Koerai ini akan berdiri poela, itoe tidak akan mendatangkan satoe hal" bagaimanakah kita di Koerai. Ini? tidakkah akan bermaksoed akan meadakan poela?

Didjawab oleh pimpinan seperti djawab pada e. Dt. Asa Radjo djoega.

Disini kita menaroech heran sedikit, tentang oesoel e. Dt. Asa Radjo dan e. St Moedo tidak dikoeatkan sedikit djoega oleh voorzitter V.S.K. jang mana beliau lagi hadir waktoe itoe dengan memangkoe tangan sadja, pada hal beliau sendiri tadinja jang merantjang soepaja di Koerai diadakan Bank?

Demikianlah rapat ditoetoe poekoel 4,30 petangdan sebelomenja itoe diandjoerkan oleh badan Bank, beliau e.e. K.N jang berli ma dapat menolong mendjoealkan aandeel jang mana nanti pada tg 13 April dimoea waktoe pertemoean sekali lagi akan diserahkan pada beliau2 itoe.

Pertemoean tg 13-14 April 1941

Sebagai permintaan dari e.e. pembangoen Bank Koerai Padang pada e. voorz. Raad Koerai. jang mana pada hari terseboet diatas telah berlansoeng poela pertemoean hari pertama dengan kacem bapa dan hari kedoea dengan kaoem iboe se Koerainja, di balai Koerai

Sajang sedikit pertemoean dengan kaoem bapa tidak memoeaskan karena jang hadir tidak lebih dari 50 orang.

Hal ini boleh djadi djoega disebabkan, segala lapisan Koerai tidak sama mendapat atau mendengar dari programma jang diorganakan oleh pembangoen Bank dari Padang.

Begitoe djoega pada hari kedoea hanja

jang hadir beliau kira2 70 orang kaoem iboe.

Pada kedoea pertemoean ini selain dari membatjakan natulent rapat 23 Maart jg laloe, mentjeriterakan asas dan toedjoen Bank Koerai pada hadirin jang tidak hadir pada pertemoean jang laloe itoe.

Sesoedah itoe pimpinan meminta pada hadirin akan memberi soembangan terhadap Bank.

1 e. Dt. Boengsoe Commies P. T. T. di Sawahloento jang kebetoean waktoe itoe dalam verlof poelang. Mendjoendjoeng tinggi akan berdirinja Bank dan akan beroesaha mempropandakan pada leden PK. Sawahloento dan menoendjang.

2 e. H. Mohd. Sidik Kadli Biroego. Beliau memoedji akan adanja artikel dalam BK terhadap harta jang telah banjak terkisar itoe, kalau tidak dengan desakan (gritiek) artikel tsb.. beloemlah rasanja orang Koerai akan bertindak mentjari djalan soepaja jang terkisar itoe kembali pada asalnja, jaitoe ijalah djalan jang kita perbintjangkan sekarang ini. Djadi adanja Bank ini saja sendiri berdjandji akan menoendjang. Dalam pada itoe saja mohon voorstellen soepaja harta jg telah terkisar itoe sehingga ini djanganlah bertambah djoega, sedapat moengkin dengan perantaraan e. e. Kepala Negeri beliau itoe akan beroesaha mentjegahnja.

Selain dari itoe. berbitjara poela e. Dt. Mangoelak Basa, e. Dt. Radjo Pangoe loe dan e. H. Kasim Kt. Selajan. dan pada pertemoean dengan kaoem iboe, beberapa r. r. dan entjik2 ada jung berdiri atas nama perkoempoelan seperti: r. Djawaher a. n. O.I.K. r. Diniyah Sidik a. n. Aisjijah, r. Siti Raba, entjik Djawan a. n. Aisjijah K.S. dan e. Roesta a. n. Aisjijah Tarok.

Sekalian pidato2 itoe memberi pemandangan pada hadirin, kebaikan Bank.

Diwaktoe poze e.e. pembangoen Bank

„Penjakit Meratjap“

B. Kr. Soeleman Osm.

Nabi telah bersabda: Anak2 itoe dilahirkan dalam segala kesoetjian, maka iboe ba panjalah jang mendjadikan dia Jaboedi atau Nazara.

Ta' obahnja seperti sehelai kertas poetihlah keadaannja anak2 itoe. D toelis dengan tinta merah, maka merabliah warna toelisanja, dan ditoelis dengan tinta hidjau, hidjau poelalah toelisanja itoe. Merobah akan warna dan tjorak anak2 jang poetih bak kertas tadi, tiada lain melainkan iboe bapannya pergaoelannya sehari.

Banjaklah soedah anak2 jang moelanja poetih bersih tadi mendjadi, ta' terpakai bagi masjarakat baik, karena kesalahan iboe bapak, dan pergaoelannya.

Berhoeboeng dengan bagaimana pentingnja dan betoelnja masjarakat kita kepada pemoeda pemoedi, jang bekal mendjadi plaatsvervangers kita, disini marilah pembatja penoelis bawa kesatoe soal jang banjak meroesakkan pemoeda pemoedi kita. Dan

berdiri mendjoeal aandeel pada hadirin, dan membahagikan kaartjis aandeel pada enkoe2 K.N. jang akan didjoeal, dan pada kaoem iboe diserabkan boeat mendjoeal aandeel itoe, 1 pada r Djawaher Goeroen Pandjang 2 r Dinijah Sidik T. Sawah 3 e. Roesima Tarok 4 e. Djawanen Garegeh 5 r. Karidjiah Soemoer Tigc Baleh 6 r Djalisah onderwijsers Biroego.

Djadi diharap pada e.e. sanak soedara, r.r. dan entjik2 jg hendak membeli aandeel beroesan sadjalah dengan baliu2 K.N. dan sanak2 kita jang terseboet diatas itoe

Demikianlah pada hari pertemoean dengan kaoem bapa telah terdjoeal 20 aandeel a f1.— dan dengan kaoem iboe 10 aandeel

Dengan selamat dan gembira tiap rapat itoe ditoetoeap dengan do'a selamat oleh baliu e. H. Mhd. Sidik jang hadir pada ke doea kali pertemoean itoe jaitoe mendjoeng djoeng tinggi permintaan pimpinan.

Mz,

roesaknjaknja pemoeda pemoedi itoe, berarti roesak ketoeroenan kita.

Diatas telah diterangkan, karena iboe bapa makanja anak itoe terdjeroemoes kepada lembah keroesakan dan kedjahatan. Penoelis berpendapatan, tiadalah seorang iboe atau bapa jang ta' sajang kepada anaknja. Tetapi sangkin sajangnja, loepa mereka mikirkan akan keroesakkan jang berlebihan.

Salah satoe dari akibatnja adalah menimboelkan satoe penjakit jang sangat berbahaya, jang bisa meroesakkan satoe2 golongan. Penjakit ratjap, atau penjakit kebiasaan pemoeda2 dan pemoedi2 melepaskan nafsoe dagingnja dengan mentjari djalan sendiri (dipegang2 sendiri), adalah sangat bersi meradja lela pada pemoeda pemoedi.

Pada anak2 jg dl. bangkoe sekolah, ta' dirangnja penoelis lihat anak2 jang selaloe dalam peladjarannja bermenoeng2 dan kadang2 dengan moeloet terganggu; meraba2 akan badannja (kemaloennja). Tiap2 anak2 ini biasanja selaloe tertjetjer dari kawannja dan moekanja poetjat dengan kekoerangan nafsoe beladjar.

Alangkah roesaknja dan terdjeroemoesnja pemoeda pemoedi kita jang berpenjakit demikian. Meroegi besar bagi ketoeroenan! Disini akan penoelis terangkan sebab2nja penjakit ratjap itoe serba sedikit, semoga mendjadi perhatian bagi pembatja. Dan sekiranja keterangan dibawah ini koerang memoesakan, penoelis berharap benar kepada penoelis2 lainnja agar soedi menambah keterangan itoe, soepaja mendjadi perhatian, karena penjakit salah didikan dan pajah diobat.

Kebanjakan iboe, bapa, atau pendiaga anak2 ketjil, seringkali, memegang2 badan anaknja, boeat meriangkan batinja, atau penjoenja dari menangis. Karena anak itoe merasa geli badannja dipegang2 biarpoe dia sedang menangis keras maka terbakaklah dia. Si iboe merasa senang sepeerti demikian tetapi ta' diketahoeinja keroesakannja.

Djika anak ini bertambah besar maka

Kroniek

Chabar diloear Koerai

Padang.

Menoeroet soerat Directie Alg. Volks credietbank di Batavia-C, bahwa enkoe A. Dt. Radjo Basa tidak diizinkan mendjabat pekerdjaan Kasbebeerder dari Bank Koerai. Oleh sebab itoe pekerdjaan tsb. diserahkan pada enkoe T. St. Baheram [adres] Andalas Pd. No. 45) dan diangkat mendjadi 2 de Secretaris dan 2e Adm. Bank Koerai e' Za karia gl. St. Madjo Lelo.

Pada pertemoean di Koerai ddo 13 dan 14 April 1941 telah terdjoel aandeel B.K. pada kaoem Bapa:

e. St. Baheramsjah gep. Onderw	1 aand.	fl. —
e. H. Mohd Sidik Kadhi	1 aand.	fl. —
e. A. St. Palindih Biroego	1 "	fl. —
e. A. Lb. Matoair	1 "	fl. —

terbiasalah baginja, sampai dia akil balig Per boeatan djahat inilah jang meroesakkan rohani anak tadi. Pemoeda pemoedi jang soeka meratjap dirinja ini berarti memboeang se paroh oemoernja. Kita sama tahoe, kalau tiap hari satoe oerat kita dipotong tentoe kita akan mendjadi lemah karena kekoerangan darah. Tetapi meratjap diri adalah lebih berbahaja dari itoe.

Djoega menoeeroet tilikan penoelis, pemoeda pemoedi jang soeka membatja roman2 tjaboel, gambar2 tjaboel, tak koerangnja dihindangi penjakit ini.

Penoelis sendiri telah mendapati beberapa orang moerid jang tinggal diinternaat bekerdja sedemikian, sehingga mereka tak tahoe jang penoelis masoek.

Oleh sebab itoe wahai bapa2, dan iboe, poen pendjaga internaat2, harapiah perhatikan penjakit ini, dan tjobalah singkirkan, dengan tiada dibiasakan memboedjoek anak2 seperti terseboet diatas, dan melarang anak membatja roman2 tjaboel dan melihat gambar tjaboel.

Wassalam

e. A. S. Dt. Boengsoe Swl. PTT,	1 aand.	fl. —
e. Toeankoe Boerhan	1 aandeel	fl. —
e. J. Mr. Soetan A. Koening	1 "	fl. —
e. M.S. Dt. R. Penghoeloe K.S.	1 aand.	fl. —
e. Dt. Nan Baranam P.K.	1 "	fl. —
e. H. Dt. Rangk, Basa P.K. Biroego	2 aand.	f2. —
e. Dt. Maroehoem P.K. 13	1 "	fl. —
e. E. St. Soeleman m.o. BW	1 "	fl. —
e. Dt. Rangk. Basa Mandiangin	1 "	fl. —
e. Lioen St. Mantari opn. BPM.		

Pk. Brandan 1 aand. fl. —

e. Dt. Mangoelak Basa 13	5 "	f5. —
--------------------------	-----	-------

Pada kaoem iboe:

r. Siti Raba Bt. Ambatjangweg	44	
	5 aand.	f5. —
r. Ripah T. sawah	1 "	fl. —
r. Siti Fatimah id.	1 "	fl. —
r. Dintjah Sidik id.	1 "	fl. —
r. Saleha id.	1 "	fl. —
dan 2 orang dari 1/2 aand.	à f0,50	2 aand. fl. —

Medan.

Toean H. Hadjerat, karena kesehatan badan diberi verlof lagi 3 boelan moelai 1 April '41.

Sawahioento.

Dipindahkan dari sana ke Fort de Kock e. Said gl. Dt. Radjo Malano, schatter b'd Pandhuisdienst.

Koerai.

Berhoeboeng e. Hamzah gl, Dt. Sati sk. Sikoembang Mandiangin jang dihoekoem oleh Landraad FdK. bl, jl. maka gelar Da toek Sati dilekatkan pada e. Dt. Palindih gep. onderw, (bestuur VSK).

Mengoetjapkan banjak2 terima kasih!

Kepada kita disampaikan oleh:

Comite Penolong bahaja Angin Noer Koening: mengoetjapkan banjak2 terima kasih atas oesaha dan djerih pajah enkoe2, jang telah mendjalankan List derma jang dikirim kepada enkoe2, dan telah poe

la mengirimkan Lijst itoe kembali beserta isinya.

Moga2 segala oesaha dan soesah pajah engkoe2 itoe akan mendjadi 'amal saleh, ser ta akan dibalasi oleh Allah s. w. t, dengan pahala jang berlipat ganda aamin!

Kepada engkoe2 jang beloem mengirim kan lijs2 itoe kembali, besar harapan Comite akan mendapat perbantoean barang kadar nja dari pada engkoe2, moedab2an dengan djalan ini dapatlah kita bersama menolong akan saudara2 kita jang telah ditimpa baha ja itoe, Lijst2 jang soedah diterima comite. Lijst no. 14 dari e. Anwar A. Tadjoenkang

	f 2,37
„ no. 32 dari e. R. St. Mantari E.M.S. Fort de Kock	f 3 10
„ no. 52 dari e. R. St. Pangoe loe schrijver A.V.B. Solok	f 2,10
„ no. 69 dari e. St. Saidi Pand huisdienst Pariamin	f 0,75
„ no. 54 dari e. Moenian Siak thans di Medan	f 1,30
„ no. 77 dari e. Nawawi St. Koelipah Pandhd, Meulaboeh (Atjeh)	f 9,50
„ no. 81 dari e. Dt. Sampono Intan Crani Onderneming Bt. Nilam Taloe	f 10,96
„ no. 101 dari e. Sofjan Saidan Cranie P. E. D. office Pando po Palembang	f 10,20
„ no. 113 dari e. Dt. Radjo Mangkoeto Biroego	f 8,33 ^{1/2}
„ no. 123 dari t. Dr. Mr. Sa irin glr. Dt. Pangeran Landraad P. Sidempoean	f 2,30
„ no. 125 dari e. Gafar mounteur D.S.M. Medan	f 5,—
„ no. 131 e. Dt. Radjo Bintang eigenaar toko Andalas F.d.K.	f 6,12 ^{1/2}
„ no. 143 dari e. Mohd. Joesoef Bestuur P.K.B. Devensielijn v. d. Bosch no.141 Batavia C.	f 6,40
„ 149 dari e. e Pengoeroes Mes djid Mandiangin F.d.K.	f 2,06 ^{1/2}
„ 154 dari e. Saadoeddin Djam bek Onderw. H.I.S. S.Tiga	f 2,50

C. T. VSK.

Dichabarkan, bahwa djawi C.T. V.S.K. jang di Mandiangin, pada 10 ini bl. telah melahir seekor anak betina, djadi sekarang djawi tsb. telah mempoenjai 2 anak.

Verlof.

e. Lioen gl. St. Mantari km. Tigobaleh opnemer BPM, di Pangkalan Berandan, se lama bl. April ini berada dikampoeng sebab verlof, dan pada 5 Mei a. s. moelal masoek dienst kembali.

Meninggal.

Pada 31 Maart jl. pr. Ami sk. Pisang Sandjai martoea e. P. K. Mandiangin.

Idem seorang anak dari Fatimah sk. Djambak Ekorlaboeh 13, pr. dari e. Dt. Ra djo Moelia.

1-4-41 Saidi Moentjak sk. Goetji Garegeh semasa hidoep Koesir bendi. Ke matian ini sangat menjedihkan anak2 nja, karena sesoedah membajar loemboeng laloe pening dan dengan segira dibawa poelang ke Paritnatoeng. Sebentar tiba diroemah la loe meninggal.

Pada 6 April 1941, telah meninggal se orang anak pr. nama Dabltar oemoer ± 7 boelan anak dari Dawijah sk. Djambak B. Ambatjang.

Kawin.

30 Maart '41 jl. e. B. Dt. Rangkajo Sati sk. Tandjoeng Kb. Poelasan, a.k. dari e. Dt. Palang Gagah, dengan Noerdjani sk. Simaboer Kpl. Koto Tigo Baleh a.k. da ri Dt. Doenia Basa.

Aman St Berbanso sk Tandjoeng kemanakan Dt Rkj. Basa B, Apit dengan Oepik sk pisang kemanakan Dt Dadok Poetih Ipoeh pada hari Ahad 13 April 1941

Membetoelkan kesalahan.

Dalam B.K. No. 3 th. 4 Kroniek, keda patan e. A. Rahman gl. Saidi nan Poetih gep. Commies SS. sebetoelnja pep. Com mies PTT. dan dichabarkan lagi bahwa be liau kembali mendjabat pekerdjaan itoe se bagai daggelder.

Bersama ini dibetoelkan.

Corr.

Lahir.

13-4-41 seorang anak perempuan dari Radjian sk. Koto Gr. Pandjang, anak dari e. Dt. Menan Klerk SS. Padang.

Meninggal

Pada tanggal 18-4-'41, Moesbar anak dari Karl Bagindo Pisang T. Belas telah berpoelang kerahmatoellah di Padang.

Telah meninggal doenia 19-4-'41 anak Roekajah oemoer 10 boelan kampoeng Bi roego anak Rp. St. Penghoeloe schrijver Landraad kemenakan Dt. Melajau Basa.

Meninggal doenia 23-9-'41 ballau Hadji Dt. Nanhaloes soekoe Tandjoeng Nege ri Mandiangin kampoeng Goelai Bantjah mak Dt. Diateh. Semasa bidoep aannemer koelit.

25-4-'41 anak dari e. Kaman. St. Sati nama Mastoel sk. Djambak Kb. Boengo.

Batavia.

Ramlan Abbas ex Onderwijzeres M.I.K. di B. Tinggi, selama doea tahoen berlaloe djadi moeballigat Persistri di Betawi dan Mr Cornelis dan Godsdient Onderwijzeres pada Lager Ond. afd; H. I. S. m/d Qoerân Persatoean Islam dan kini pemberi kursus pada persatoean Kaoem Iboe sepakat di Meester Cornelis

Disini adalah satoenja isteri Koeral djoea jang soedah pernah djadi oetoesan Persis boeat bitjara fasal agama di Microfon V.O.R.O.

M. Rasjid kemenakan dari e. H. M. Si dik, selama ini bekerdja pada Particulier. Drukk, Paseban Dan kini telah pindah pada Gouvernement Land Drukkerij sebagai L. Z. di Struswijkstraat Btc.

Boedjang R. Jongens Internaat C. B. Z. anggota P.K.B. no. 21 mendapat verlot 1 boelan setengah, dan sekarang tengah berada di kampoeng menemoel wadjab orang toea dan famili selama ditinggalkan. Kita doakan selamat poelang pergi.

Safaroeddin angg. P. K. B. no. 20 Saudara dari rangkajo Sjamsa Dt. M. Ameh diangkat sebagai ass. Menteri di C.B.Z. Kita doakan moga2 sedikit hari lagi madjoe

dalam eind axamennja mereboet Menteri jang berdiploma.

A. Rais Noerdin Djambak Tigok Pandjang anggota P.K.B. no. 18. Pedagang Batiks di Mr. Cornelis dan Batoe Radja telah dilansoengkan perkawinannja dengan Dalima Koto Manggis di Kampoeng, dan soedah kembali ke Mr. Cornelis menemoel pekerdjaannja Adrs pja M. Sjariéf Thalibij Kemoe ningweg vjh no. 2 Mr. C.

Boestami bin Hadji Manoesin Koto Soerian kemenakan dari Pakih. Maradjo Djambak Tarok ag. P.K.B. no. 28 selama ini dalam pendidikan berdagang dengan e. M. Sjarif Thaliby dan sekarang telah berdiri sendiri sebagai Klein Handel in Batiks en Tenoen di Centrale Passer Mr. Cornelis moedah2an selamat dan madjoe dalam perdagangannja! Adres idem.

e. Rasima Thaber soekoe Djambak Oedjoeng Boekit Tarok kemenakan dari Malin Moedosi Akam, beloem selang lama ini mendiadi goeroe agama pada Tarbijah Sibjan di Abl. daerah Air Bangis. Bersama oetoesan Aisjijah ke Kongres Moehammadijah di Djokja bl. ia berangkat ke Betawi dan tinggal bersama soedarannja r. Ramlan Abbas isteri M Sjarif Thaliby di Mr. Cornelis. Atas kebidjaksanaan r. Ramalan A. dapat ia mengadjar pada seboeah Pasentren Ketjil jang baroe di lantik oleh Ramlan A. Dengan persatoean bapak dan iboe dari Rasima, oleh e. Sjarif Thaliby dan Ramalan Abbas, telah dapat memperdjodohkan dengan Moechtar glr. St. Sati soekoe Tandjoeng djalan Simpang Aoer Koening anak dari e. A. Rachman glr. Kari Boerelman Simaboer Tarok.

Langsoeng perkawinan pada 9-4-'41 di Mr. Cornelis (12 Maulid Nabi) dengan men dapat koendjoengan ramai, teroetama Bes tuurs en Adviseur P.K.B. dan anggotannja.

Kita doakan selamat berbahagia Doenia Achirat!

— o —

Thaba glr. St. Roemah Gadang anggota P.K.B. no. 16 pindah tempat ke Pandjamboen 4 no. 304 Batavia C.

— o —

Heran.... Kne Ta'addjoeb

Gelap gelita sinar seketika
 Dalam benderang djadi moeram
 Soedara 'mikian ta' koe sangka
 Doedoek bersela berpangkoe tangan

Heran ta'djoeb beta berfikir
 Melibat soerya ta' bertjahaja
 Singa kampoeng soeka menjingkir
 Kapan..... toe Koerai kan moelia

Kiramat Ulya zaman bahari
 Giat bekerdja, soeka beramal
 Terlihat si Kaja dimasa kini
 Soeka L e n g a h beroesaha G a g a l

Ta'addjoebkoe heran wahai... ja äla!
 Penglihatankoe poetih kelangit Lazuardi
 Takdir jang salah dibangsa kita
 Ngambak gampang berlepas diri

Noer... disana rimba beloekar,
 Haram disitoe terlihat machloek,
 Hanja bozana semak membiroe
 Ançin berseroe, panas berpoetar.
 Betapa tidak.. koe ta'kan ta'addjoeb
 Kapanlah... sedar dan insaf berbeka dikalboe

Moerai bekitjau disoeboeh pagi
 'Ajam berkokok haripoen siang
 Takaran 'Alam Djagat pcernama
 Koerai terlampau dek olah kami
 Soeka melenggok diangin lempang,
 Disinggang ajam kebenaran
 loepa.

Tapi apa boeahnja Nihil
 Toeoeoe doeri lahir senantiasa roen-
 tjing

Kawan berkata hemat hemat!
 Ingat koekata terkena kail.
 Beta toe djoea jang memantjing
 Bermoeka doea berhati hasad.

Ja 'koe ta' koeasa
 Harapan tips
 Matakoe lamoer
 Tapi Ooo lman dan takwa.
 Gerangan sendjata perintis
 Kesan Toehan Rabboel Gafoer.

Dari itoe djangan Ta'adjoeb!
 Ingatkah Beta pesanan lboe?
 Dikala djiwa bertoepang dagoeak.
 Dialam A z a l 'lah termiaktoeb.
 Benar dan Sabar poesaka lboe,
 Aral menghalang pasti toendoek,

Soedara.... bekerdjalah Teroes.
 Djangan poetoesa.
 Koedrat dan Iradat Allah memberli
 Sebesar goenoeng Himalaja bisa temboes.
 Asal ta' gojang l m a n didada,
 Demikianlah Atjara Nabi.

Musharto
 Mr. Cornelis

Pesan dari rantau....!

... karena akoe meninggalkan kampoeng,
 Lantaran tak betah rasanja lagi
 ... hidoep selaloe merasa tjangoeng
 Melarat doeka setiap hari.

Biarlah doeloe 'koe pergi merantau,
 Hendak mentjoba kehidoepan baroe
 Oentoeng berobat hatikoe 'nan risau
 Risau karena ketiadaankoe.

Hanja pesankoe kepada jang tinggal,
 Djangan dilalaikan kewadajiban kita ...!
 Radjin mentjangkoel dan menoegal ...!
 Kalau itoe jang toean soeka ...

Oesahkan apa jang toean soekal ...!
 Djangan tertinggal dari orang
 Madjoelah kemoeka djangan lalai ...!
 Soepaja bersemarak kampoeng dipandang.

Hanja itoe jang 'koe pesankan ...
 Pesan dari rantau orang
 Semoga mendjadi peringatan
 'kan djadi kenang-kenangan ...

Nahar Mahmud.

Tenaga Baroe

Sebagai e e leden VSK. mengetahoei begitoe djoega e e pembatja BK. oemoemnja rang Koerai, bahwa dirasa pada boelan dimoeka ini akan dilakoekan pertoeakaran bestuur VSK. sebagaimana ditahoen jang soedah2. Kalau diperhatikan sebetoeinja telah telaat 2 boelan berhoeboeng voorzitter badan koerang sehat.

Dibawah ini kita toeliskan nama2 bestuur dan ledan VSK. 1941 soepaja dapat dike tahoei oleh oemoemnja Koerai, bahwa ditangan baliu? itoelehi bergantoengnja V S K. mcendoer dan madjoenja ditahoen moeka. Oleh sebab itoe bersiaplah kita bestuur dan leden VSK. menanti tanggal vergadering tahoenan itoe dengan membawa boeah fikiran kita oentoek diperemboekan dalam rapat tsb. lebih2 tentang memilih bestuur. Pilahlah nanti oleh t t mana diantara kita orang Kcerai jang moengkin melandjoetkan tjita2nja VSK oemoemnja Koerai, jaitoe tenaga baroe.

Nama dan gelar bestuur

Adviseur: Negerihoofden jang limo djonong.

1 Bermawi St. R. Emas onderw. Mulo

2 Dt. Asa Radjo Ph. Dagang

Voorzitter Dt. Radjo Endah

V. Voorzit. Sj. St. Koelipah Klerk PTT.

Secretaris I Iteroeddin St. Maleka gew. Klerk Gemeente.

„ II Sj f. St. Soeleman tedk. Boschw.

Penningmeester Dt. Palindih sekarang berge lar Dt. Sati gep. onderw.

Commiss. 1 Dt. Penghoeloe Soetan onderw. Ambachtschoof.

2 Dj. St. R. Moedo Klerk PTT.

3 Dt. Pandoeko Sati N. Onderw.

4 H. Ahmad Dante Kadhi Gg. Pandjang

5 Mz. St. Moedo Boschwezen

Leden V. S. K.

Rapain St. Penghoeloe Schrijver Landraad Ipoeh.

Sj. St. Sati handelaar Mandiangin.

M. St. Moentjak Apotheeker Polikl. Ps. Fonds.

Agoes St. Radjo Basa Onderw. H.I.S. Ipoeh.

Soeman St. Moedo Barbler Mandiangin.

Radjab Tk. Sinaro Volksonderw. Tarok.

Chaidir Anwar opn. Gemeente Manggis.

Adj. St. Rang. Sinaro verkooper Schell.

Ahmad St. Maradjo Lijnswachter Gr. Pandj.

Radjab St. Mantari magazijnmeester E.M.S. id.

Nain Dt. Sampono Labih V.O. Aoeer Koening. Noermatias Ijas S.S. beambte Biroego.

Sabirin Ml Mantari teek-opn EMS.

B. St. Palembang rek looper id. md.

Boerhan St. Penghoeloe volksonderw, Md.

Zainoedin Kr. Basa djoel minjak Poehoen.

K. Dt. Radjo Mangkoeto buffethouder Tigo Baleh,

Kimin St. Radjo Basa Gr. Pandjang.

R. St. Radjo Moedo

Mirin Kari Batoeah Volksond. Pr. Natoeng

Noesi 1 2 teek. Boschwezen T. Sawah

Etek St. Soeleman m. opn. idem Biroego

Adjam St. Sati teekenaar „ B. Laweh

H. Agoes Salim toco Antiek T. Baleh

St. Moedo aannemer ikan

Sj. Dt. Rangajo Sati Melkverkooper Kb. Poelasan

Said St. Madjo Indo Wassherij Tembok

A. Dt. Mangkoeto Sati conducteur S S.

Joebhar St. Kajo Schrijver Volksbank A. Ngarai

Dt. Radjo Penghoeloe gep. chef S S Md.

Boerhan Saidi Boerhan Ambachts Cente T. Sawah

Dt. Madjo Kajo gep. chef S S T Sawah

A. Moenit St. Lembang Alam Schrijver Ge

meente bij Volksbank

Ahmad St. Malakewi schrijver Volksbank

Asis St. Radjo Moedo schrijver Negeri Gg. Pandjang

Dariman Ml. Moedo idem

Maamoen Dt. Radjo Moedo VO A. Koenig
 Maasoen Gemeente
 Toelis St. Menan biljarthouder
 Arifin St. Radjo Intan teek. Boschw. Md
 Moenaf St. Moedo „ A. Koenig
 Etek St. Radjo Labih Postklerk K. Poelasan
 Eteroeeddin controle loonbelasting b/a Gem.
 Tembok
 S. Dt. R. Mangkoeto sch. BOW Manggis
 Baheram St. Said V. O. A. Koenig
 Djaln Dt. P. Kajo Gg. Pandjang
 A. St. Baheram gep. Onderw. A. Koenig
 Toelis St. Basa mandoer BW, Lb. Basoeng
 Iskandar St. Sati mantri Bw. Pd, Pandjang.
 Iskandar St. Madjo Lelo schr. BW. Tembok
 A. N. Dt. Poetih V. O. Tigo Baleh
 A. St. Sati m. landbouw
 R. St. Menan drukkerij Ts. Ichwan lpoeh
 Doeroe Kari Maradjo aannemer T. Sawah
 R. St. Bagindo T. Sawah
 T. Malin Mantari secr. Moehammadijah TS.
 Roeslan St. M. Indo T S.
 Maran St. Palindih aannemer Biroego
 Adjas Dt. Poesako Basa V. O. Md.
 R. St. Dikoto chouffeur K. Selajan
 Oedin Kr. Moedo Telefooniest
 B. St. Malenggang Md.
 Marzoeki St. Mr. Indo V. O. K. Selajan
 Dj. Kari Basa Chatib Md.
 Noerdin St. Penghoeloe V. O. idem
 A. St. Radjo Ameh chouffeur Gemeente „
 H. St. Palindih kleer maker T. Baleh

„ Panggilan hafa “

Wahai . . . bilamana boleh 'koe memandang
 . . . memandang wadjahmoe sekedjab . . . sa
 jang
 Berobat hatikoe nan loeka . .
 . . . loeka dipanah, pandangmoe . . . dinda.
 Adoehai . . . hatikoe remoek redam
 . . . redam, tergila kepadamoe . . . dewi
 Selaloe 'koe hidoep berhati soeram
 . . . soeram hamba tak berseri . . .
 Amboi . . . sekarang, 'koe dengar berita lagi
 . . . berita sedih, keharatanmoe
 Kenapa tak kau chabari, dewi
 Semoga dapat 'koe menolongmoe . . . ?
 Sekarang . . . marilah kemari . . . dinda, !
 'koe menjamboet dengan kedoea beilah ta
 ngankoe
 Kita hidoepkan kembali, tjita2 kita bermoe
 'kan 'koe soedab berdjandji kepadamoe ?
 Djangan sangka 'koe tak mengindahkan
 moe lagi
 Sekali tidak . . . , djangan disangka
 Malah hati . . . 'mendjak kau tjoeri
 Hidoep gelisah setiap masa.
 Sekali lagi, 'koe meminta . . . !
 . . . marilah kemari wahai . . . sajang
 Terimalah ini 'sembahan beta
 Dari kelana, jang malang

Nahar Mahmood

Tandjoeng Priok, dipagi redam.

Samboengan Berita Redactie

Soembangan

Sebagai ruilnummer soedah sampai pa
 da kita satoe Madjallah 'boelanan' „Berita
 Manindjau“ jang diterbitkan oleh PANEM
 (Persatcean Anak Negeri Manindjau) di
 Manindjau, jang beroedjoed kemadjoean ro
 hani—djasmani, baik jang dikampoeng ma
 oepoen nan dirantau sama mentjiptakan per
 satoean hati. Sebagai kata pengantarnja se
 ngadja diterbitkan B. M. ini soepaja dapat
 memperhoebjoengkan pendoeoek kampoeng
 dengan rantau dan sebaliknja karena didalam

nja memoeat berita2 kampoeng dan rantau.
 Menoeroet pemandangan kita B.M. itoe
 sama rasanja, toedjoennja dergan B.K. ini.
 Dari Koerai kita berseroe moedab2 an
 soeboerlah hidoepnja Berita Manindjau.

Berlanggananlah dengan

Berita Koerai



Soeratan tangan

Abd. Wahab soekoe koto di Koto Dalam bg. Koto Selajan sebagai „Toeristen Koerai“ jang bidjak sana selama boelan Februari dan Maart '41 beliau soedah mengedari Tanah Djawa sekelilingnja, mendapat pekerdjaan sebagai reserve chouffeur pada beberapa kantoor di Batavia.

Moelaj2 beliau ini berdjalan mengembara dari Boekit Tinggi pada awal Februari '41, berdoea dengan saudaranja St. Kajo Ba ke, menoeidje arah ke Palakoemboeh dengan menoeenggang spada goena tjari penghidoean. Kedoea toeristen ini teroes ke Bangkinang. Setelah sampai disana B St. Kajo merasa tjapek hingga tak koeat lagi meneroeskan perdjalananja dengan menoeenggang kereta angin. Kedoeanja moesjawarat apa akal . .

Abd. Wa'ab glr. St Moedo ambil poe toesan, karena spedanja amat moerah ditawar orang, ia berasa kasihan mendjoealnja, laloe sendirian teroes sama spada.

Sedang B. St. Kajo terpaksa djoeal spedanja a f 20.— dan dengan auto bus ke Pk. Baroe sementara saudaranja menoeeroet dengan pelahan a'a qudratnja.

Sesampai di Pk. Baroe malang bagi B. St. Kajo dan oentoeang bagi A. W. St. Moedo, ia mendapat pekerdjaan chouffeur pada seorang controleur disana jang kebetoean bermaksoed berdjalan2 keseloeroeh Tanah Djawa dalam verlof.

Poetoeran tetap besoknja akan berangkat, maka malamnja iakirimkan spedanja ke pada seorang temannja jang hendak poelang ke B. Tinggi.

Begitoelah A. Wahab bersama t controleur itoe telah mendjadi Toeristen dengan sendirinja, sementara saudaranja B. St. Kajo berangkat poela kepihak Palembang.

Kiranj2 berhoebong dengan satoe doea hal. itoe auto ta' dapat dan ta' dibolehkan diperdjalkan di Java, hingga terpaksa auto itoe verlof poela, itoe toean ambil keneraan lain dari S. S. dan A. Wahab ditanya! „Moe poelang atau kerdja?“ „Kalau kerdja saja tjarikan disini, tapi kalau akan poelang ini ongkos.“ Begitoelah antara ti dak berapa lama tinggal di Betawi, dapat diperkenalkan dengan PKB.

Dengan pertolongan seorang kenalannja bahwa Mr. Abd. Sjoekoer orang Andalas disini djoea perloe kepada orang kita jang bersengadia poelang ke Padang poela, maka dengan perseroedjoean kedoea orang itoe telah berangkat dari Betawi pada pengabisan boe'an Maart '41 teroes Padang Sidempoean, via F.d.K. Rasanja A. Wahab St. Moedo itoe akan dapat bekerdja tetap dengan Meester terseboet adanja. Nasib atas dirinja orang jang poenja kepandaian dan kemaoean, vrij ticket, dapat gadji kemana pergi.

Pembantoe B. C.

Noot: t. ini doeloe pernah mendjadi chouffeur pada Park Hotel di FdK.

Red.



SEKOLAH TENOEN V.S.K.

Dioesahkan oleh O. I. K.

Melai 1 Maart 1941 telah diboeka kembali Sekolah Tenoen di Pakan Koerai dengan pendidikan oleh seorang goeroe jang bevoegd.

Boeat sementara beladjar 3x sepekan jaitoe hari Senin, Chamis dan Djoemat.

Selanjuri bertenoen diadjarkan djoea, djahit-mendjabit, rendo, soedji, dan Theori keperluan kaeem iboe.

Dalam pada itoe ditambah dengan pengadjaran bahasa Belanda dan Agama. Sa toe2 vak itoe soedah ditentoean goeroenja.


Oleh sebab itoe masoekkanlah anak2 gadis dan kemenakan kita keseko'ah tenoen tsb, dan masoekkanlah ia mendjadi lid O. I. K.

Memasoekan nama pada hari beladjar terseboet pada goeroe tenoen atau bestuur O. I. K.

Kami bestuur O. I. K.

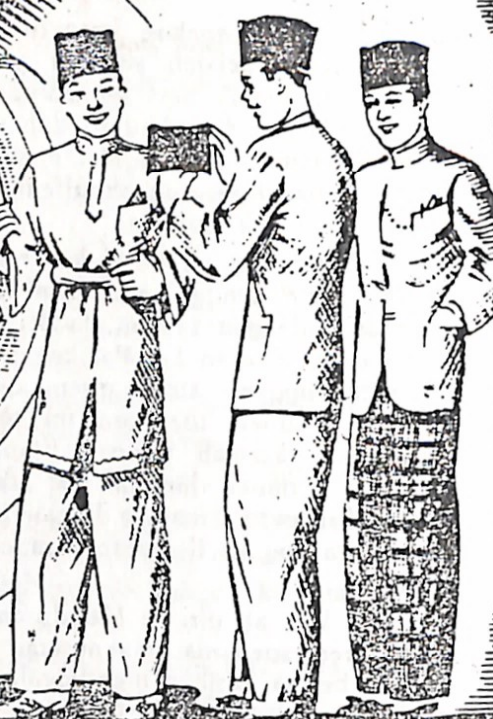
M. ZAINI IS.

*Petji
Handel*



ADRES JANG TERKENAL
POTONGAN MENOEROE
ALIRAN ZAMAN
JANG PALING ACTIE

PASAR BLOK 511.4 FORT DE KOCK



Persediaan tjekoep dari segala kemodelan petji Indonesia jang disoekai panioeda2 sekarang. Persaksikaulah ditoko kita, pasti menjenangkan toean2 dan engkoe2. Kwalite bagoes, kerdja netjis, koeat dan actie.

Menoenggoe dengan hormat.

M. Zaini Is.



MARZOEKI ST. MARADJO.

Winkel kereta angin no. 8' di A. Tadjoenkang
Fort de Kock.

Kalau ada kereta angin toean2 jang
maoe bikin baik atau gramofoon,
Toean2 perbaikilah diwinkel kita!
Bearti membantoe peroesaan
orang Koera! kita djoega.

Menanti dengan hormat
M. ST. MARADJO.

